Laut Indonesia

Posisi laut yang strategis

Indonesia menjadi penghubung antara dua Benua dan dua Samudera, serta merupakan negara kepulauan yang dikelilingi wilayah laut.
Posisi tersebut membuat laut Indonesia menjadi titik pertemuan berbagai jenis ikan dari kawasan laut yang berbeda, serta jumlah ikan yang banyak.

Zona pemanfaatan hasil laut yang luas

Dengan memiliki wilayah laut yang luas, maka Indonesia juga memiliki kawasan pemanfaatan hasil laut yang luas pula. Indonesia memanfaatkan hasil laut hingga sejauh 200 mil diluar garis pantai, atau wilayah tersebut dikenal dengan Zona Ekonomi Eksklusif.

Keanekaragaman terumbu karang

Indonesia terletak pada posisi yang disebut masyarakat dunia dengan "The Coral Triangle", sebuah posisi yang merupakan pertemuan tiga gugusan terumbu karang dunia.

Keanekaragaman jenis ikan

Wilayah Indonesia yang terletak pada posisi yang strategis menjadikan sumberdaya laut Indonesia kaya akan jenis ikan laut, bahkan disebut sebagai wilayah "The Amazone Sea".

Laut Indonesia

- Indonesia kaya akan keanekaragaman jenis ikan dan terumbu karang,
- Laut Indonesia yang dianugerahi begitu luas, membuat hasil laut merupakan potensi utama untuk dimanfaatkan demi kesejahteraan masyarakat Indonesia,
- Terumbu karang sebagai tempat berkembangbiak ikan laut adalah objek yang terpenting untuk kelangsungan pemanfaatan hasil laut,
- Ikan laut dengan jenisnya yang beragam memberi manfaat yang beragam pula.

alasan :

Menjaga Kelangsungan Sumber Daya Ikan Laut Indonesia

Persoalan Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Laut Indonesia

Isu :

Menurut pengamatan berbagai pihak, hasil tangkapan ikan laut Indonesia semakin berkurang dari waktu ke waktu.

Hal ini menandakan adanya permasalahan dalam pemanfaatan hasil laut.

Fakta :

Kajian yang dilakukan oleh Konservasi Sumber Daya Ikan Laut Indonesia, berkesimpulan bahwa, hasil tangkapan ikan laut Indonesia berkurang dari waktu ke waktu.

Penurunan hasil tangkapan nyaris merata di setiap daerah tangkapan ikan di Indonesia, yaitu hingga 64,01 %.

Persoalan Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Laut Indonesia

Konservasi Sumber Daya Ikan (KSDI) :
merupakan program yang dibentuk oleh Departemen Kelautan dan Perikanan khusus untuk menangani dan menindaklanjuti isu-isu seputar permasalahan kelautan dan perikanan di Indonesia.

Hasil kajian KSDI mengenai pemanfaatan hasil tangkapan ikan disejumlah daerah laut Indonesia :

Periode	Persentase penurunan hasil tangkapan ikan
1989 - 1999	22,42 %
1999 - 2009	64,01 %

Dampak persoalan akibat menurunnya hasil tangkapan ikan laut

Keputusan impor oleh pemerintah

Seiring berkurangnya hasil tangkapan nelayan, pemerintah mengambil langkah dengan membuat Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010, tentang melakukan impor demi terpenuhinya kebutuhan produk ikan masyarakat dalam negeri.

> " selain menjual hasil tangkapan kepada konsumen secara mandiri, bagi nelayan pemerintah merupakan konsumen terbesar yang membeli hasil tangkapan mereka. dengan keputusan impor, jelas bahwa nelayan kehilangan pasar komoditas"

Permintaan industri swasta terhadap hasil tangkapan nelayan

Tingginya harga beli yang ditawarkan pihak industri pengolahan ikan (swasta) terhadap hasil tangkapan nelayan, membuat nelayan mengupayakan penangkapan ikan secara besar-besaran, demi memenuhi jumlah permintaan pihak industri swasta yang sangat tinggi.

> " Memicu nelayan menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan demi hasil yang lebih banyak. Seiring berkurangnya hasil tangkapan nelayan akhirnya industri-pun mulai ikut melakukan impor, demi kestabilan jumlah produksi "

NELAYAN SEBAGAI OBJEK MENDASAR

yang memanfaatkan hasil laut secara langsung
yang memiliki keputusan untuk memilih alat tangkap
yang sekaligus menjadi korban dari dampak buruk

Tindak lanjut sehubungan dengan persoalan yang dihadapi nelayan

Tanggapan keputusan impor

(media massa dan akademisi)

"demi untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan ikan laut dalam negeri, pemerintah memutuskan untuk melakukan impor ikan, hal ini sangat merugikan nelayan dalam negeri" (Arian, 2010).

Pemberdayaan nelayan oleh pemerintah

Kebijakan impor membuat nelayan kehilangan pasar komoditas hasil tangkapan, terhadap keprihatianan tersebut, pemerintah memperketat kuota impor, demi memberi kesempatan bagi nelayan dalam negeri untuk ikut memasok kebutuhan dalam negeri, tentunya dengan kajian kembali tentang komoditas jenis ikan yang masih berpotensi di wilayah tangkapan ikan di Indonesia, dan berikutnya akan di sosialisasikan langsung kepada nelayan. (KSDI, 2011)

Analisa keputusan pemerintah

"keputusan pemberdayaan nelayan tidak cukup jika hanya dengan sosialisasi tentang komoditas jenis ikan yang dapat mereka (nelayan) tangkap untuk dapat dijual kepada pemerintah, tetapi hendaknya juga berbarengan dengan sosialisasi tentang cara menjaga kelangsungan sumberdaya ikan laut, dengan menitikberatkan kepada kelestarian lingkungan laut". (Indonesia Maritim Institute, 2011)

"sosialisasi tentang menjaga kelangsungan sumberdaya ikan laut"

Kegiatan Sosialisasi
tentang menjaga kelangsungan sumber daya ikan laut Indonesia



Bentuk Sosialisasi

PENYULUHAN

Sesuai dengan rekomendasi pemerintah tentang pelaksanaan sosialisasi terhadap pelaku pertanian, kehutanan dan perikanan di Indonesia, yaitu dengan kegiatan **penyuluhan** yang tercantum dalam Undang Undang Sistem Pertanian, Perikanan dan Perhutanan No. 16 tahun 2006.

Penyuluhan dalam konteks pemanfaatan sumber daya alam adalah proses pembelajaran non-formal bagi penggiat dalam pemanfaatan sumberdaya alam, untuk perubahan ke arah yang lebih baik. (Suharyanto,2008)

Materi Sosialisasi

- Kajian tentang penyebab permasalahan yang dihadapi,
- penentuan objek yang menjadi pemicu permasalahan,
- kategori target audience pelaksanaan kegiatan sosialisasi,
- solusi dari permasalahan dan
- rancangan media sosialisasi.

Penyusunan materi sosialisasi diperlukan untuk menentukan :

- langkah kerja (wacana) dari kegiatan penyuluhan dan
- tujuan yang ingin dicapai dalam penyuluhan

Penyebab menurunnya hasil tangkapan ikan laut Indonesia

Permintaan industri swasta terhadap hasil tangkapan nelayan

Tingginya harga beli yang ditawarkan pihak industri swasta terhadap hasil tangkapan nelayan, membuat nelayan mengupayakan penangkapan ikan secara besar-besaran, demi memenuhi jumlah permintaan pihak industri swasta yang sangat tinggi.

Penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah terhadap lingkungan

Racun, bom dan alat pengeruk (*trawl*) kerap digunakan nelayan demi mendapat hasil tangkapan yang banyak.

Bentuk pengawasan berupa sosialisasi UU yang tidak efektif

Sosialisasi yang menggunakan media papan pengumuman yang berisikan undang-undang tentang ancaman penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan seperti yang dilakukan pemerintah selama ini, tidak tersampaikan dengan baik akibat tanpa dilakukan dengan pengawasan yang tidak berkelanjutan.

Pemahaman nelayan tentang penggunaan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan adalah hal yang perlu mendapat perhatian khusus karena menjadi salah satu penyebab utama rusaknya lingkungan laut sehingga berakibat kepada semakin menurunnya hasil tangkapan ikan.

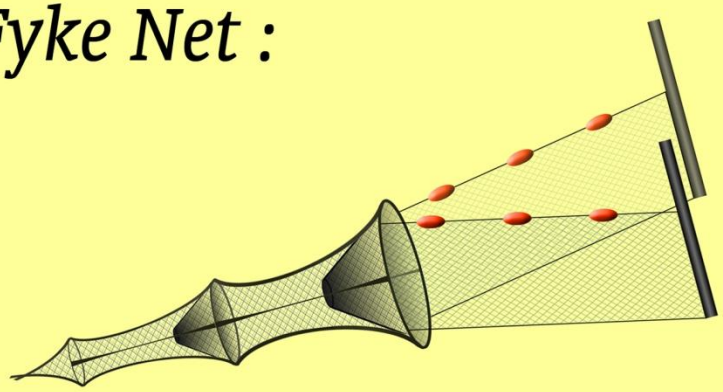
Alat Tangkap Ikan Sebagai Dasar Permasalahan



Alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan	*Alat tangkap ikan yang ramah lingkungan*	*Fyke Net sebagai alternatif alat tangkap yang baik*
Penggunaan racun, bahan peledak, pengeruk (trawl) dapat merusak terumbu karang secara langsung maupun tidak langsung.	Alat tangkap tradisional cenderung lebih ramah lingkungan, namun menghasilkan tangkapan yang lebih sedikit.	Fyke Net merupakan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan dan menghasilkan tangkapan yang lebih banyak

Fyke Net sebagai salah satu solusi

Fyke Net :



Masyarakat nelayan di dunia telah lama mengenal Fyke Net sebagai alat tangkap yang ramah lingkungan, serta masyarakat nelayan di sebagian besar wilayah laut di Indonesia-pun telah menggunakan Fyke Net dan bahkan telah menjadi budaya secara turun temurun, seperti di Kepulauan Riau, Palembang, Gorontalo dan Makassar. Hal ini menjadi bukti bahwa Fyke Net cocok digunakan di Indonesia.

Fyke Net ditemukan di Finlandia, namun pada dasarnya Fyke Net adalah hasil modifikasi dari alat-alat tangkap tradisional yang pernah ada sebelumnya. Fyke Net sebagai alat tangkap yang modern dan tepat guna terbukti sangat baik dengan semakin banyaknya nelayan di dunia yang menggunakannya. (Indonesia Maritim Institute,2011)

Kelebihan Fyke Net :

- *Ramah lingkungan, karena tidak dapat menjangkau terumbu karang di kedalaman laut secara langsung*
- *Mudah untuk dibuat serta bahan baku pembuatan yang mudah ditemukan di berbagai wilayah di Indonesia*
- *Biaya pembuatan yang relatif lebih murah*
- *Mudah disesuaikan dengan ukuran kapal dan cocok hampir di semua kawasan laut*
- *Hasil tangkapan yang lebih banyak dibandingkan alat tangkap tradisional*

Wacana dan tujuan kegiatan penyuluhan



Wacana kegiatan penyuluhan :

- Tahap penyampaian isu atau permasalahan terkini yang dialami oleh nelayan,
- Tahap mencermati penyebab dari permasalahan,
- Tahap penyampaian informasi berupa pesan yang dijadikan tolak ukur untuk mengubah pola pikir nelayan ke arah yang lebih baik,
- Tahap penyampaian solusi berupa tindakan yang dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh nelayan, termasuk penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan.

Tujuan kegiatan penyuluhan :

- Mengubah pola pikir nelayan dalam menentukan tindakan dalam menanggapi permasalahan kelangsungan sumberdaya ikan laut Indonesia.
- Mengembalikan pemahaman nelayan tentang meneladani budaya yang bernilai positif bagi nelayan dalam menggunakan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan, seperti jaring/jala.

Perancangan Media Penyuluhan



Perancangan Komunikasi

Konsep Verbal

- Pendekatan Komunikasi
- Materi Pesan
- Head Line dan Tag Line

Konsep Visual

- Indikator Visual
- Warna
- Tipografi

Konsep Media

- Media Utama
- Media Pendukung
- Gimmick

Konsep Verbal

Pendekatan Komunikasi

Tema yang diangkat sebagai tolak ukur bagi nelayan untuk mengubah pola pikir ke arah yang lebih baik :

- Menurut nelayan :
  terpaksa menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan dengan alasan **"untuk memenuhi tuntutan ekonomi"**
- Permasalahan pola pikir nelayan dititik beratkan pada bentuk materi atau uang,
- Untuk mendapatkan perhatian nelayan demi mengubah pola pikir kearah yang lebih baik, perlu dilakukan dengan mengangkat **tema yang lebih menarik daripada isu materi atau uang...**

Tuhan dan Keluarga

Gaya bahasa dalam penyampaian pesan :

Untuk menentukan kecenderungan gaya bahasa yang tepat dalam penyampaian pesan dapat dilakukan dengan menganalisa beberapa aspek, antara lain :

Status pendidikan, status ekonomi, gaya hidup, gaya sosial, media informasi dan hiburan yang digunakan.

Dari beberapa aspek tersebut dapat disimpulkan beberapa kecenderungan gaya bahasa :

- Objektif
- Profokatif
- Non-Baku
- Persuasif
- Rasional

Konsep Verbal

Materi Pesan & Tag Line

1. Selain menjaga fungsi penting dari terumbu karang, ikan ikan kecil juga merupakan objek penting untuk dijaga, karena terumbu karang yang subur-pun tidak akan menunjang kelangsungan ekosistem laut jika tanpa adanya ikan yang produktif atau berkembang biak, oleh karena itu ikan-ikan kecil atau ikan yang berada pada masa produktif patut dijaga dengan tidak menangkapnya.

   ***Lindungi** ikan-ikan kecil*

2. "tuntutan ekonomi" sebagai alasan menangkap ikan dengan cara yang tidak ramah lingkungan oleh nelayan demi mendapatkan hasil yang lebih banyak tidak sepenuhnya benar. Sebab pada kenyataannya tangkapan nelayan yang sedikit adalah akibat adanya beberapa nelayan yang menangkap ikan dengan besar-besaran sehingga nelayan lainnya kehilangan hasil tangkapan, seiring itu tindakan penangkapan ikan secara besar-besaran tersebut berdampak langsung terhadap produktifitas ekosistem laut.

   ***Awasi** tindakan yang merugikan*

3. Pada keadaan normal, dalam kurun waktu 8 hingga 10 tahun, terumbu karang yang terjaga dan dilindungi akan mengalami peningkatan perkembangbiakan hingga 400%, hal ini menjadi harapan bagi semua pihak untuk selalu menjaga kelangsungan sumberdaya ikan laut Indonesia.

   ***Urus** dan **Tunggu** untuk hasil yang lebih baik*

L. A. U. T. = Lindungi, Awasi, Urus** dan **Tunggu

Konsep Verbal

Head Line

Dengan tema yang mengangkat isu tentang **uang** dan **keluarga** :

DENGAN MENGGUNAKAN
JALA YANG BAIK
LAUT AKAN MENJADI
WARISANKU....

Konsep Visual

Indikator Visual

1. Benda-benda yang dekat dengan keseharian nelayan :






2. Ilustrasi yang digunakan di media massa yang berskala nasional (khususnya media cetak) :

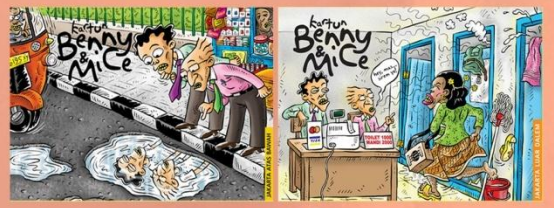
   Menurut Hikmat Darmawan, gaya ilustrasi populer di Indonesia memiliki ciri khas pada setiap era-nya, serta dapat diwakilkan dari beberapa ilustrasi :



era 1980-an



era 1990-an



era 2000-an

"tak dapat dipungkiri, ilustrasi dapat diterima dengan baik tanpa melihat status, kalangan dan usia (Hikmat Darmawan)"

Konsep Visual

Indikator Visual & Warna

3. Jenis ornamen hias tradisional yang populer di masyarakat Indonesia secara luas :


Jawa


Bali


Sumatera


Papua


Sulawesi


Kalimantan

Kecenderungan warna yang dapat disimpulkan dari identifikasi indikator visual :



Pantone : 141 c

C =	*0*	*R =*	*255*
M=	*21*	*G =*	*204*
Y =	*70*	*B =*	*102*
K =	*0*		



Pantone : 370 c

C =	*66*	*R =*	*102*
M=	*20*	*G =*	*153*
Y =	*100*	*B =*	*51*
K =	*4*		



Pantone : 325 c

C =	*55*	*R =*	*102*
M=	*0*	*G =*	*204*
Y =	*24*	*B =*	*204*
K =	*0*		



Pantone : 485 c

C =	*13*	*R =*	*204*
M=	*100*	*G =*	*0*
Y =	*100*	*B =*	*0*
K =	*4*		

Konsep Visual

Ilustrasi & Tipografi

Bentuk Ilustrasi :



- *Garis tebal tipis tidak beraturan*
- *Semi Realis*
- *Tidak detil*
- *Arsiran sebagai pembentuk arah cahaya*
- *Warna pada objek solid tanpa gradasi*

- *Ukiran pada kapal, bendera, topi nelayan dan peralatan melaut sebagai ciri khas*
- *Gaya garis dan warna batik diterapkan pada objek alami, seperti, terumbu karang, ikan, dan air*

Tipografi :

Pallete

ABCDEFGHIJKLAMNOP
QRSTUVWXYZ
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890
!?@#$%&().,

Cheltenhm BdItH BT

ABCDEFGHIJKLAMNOP
QRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!?@#$%&().,

Microsoft Tai Le

ABCDEFGHIJKLAMNOP
QRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!?@#$%&().,

Konsep Visual

Komposisi

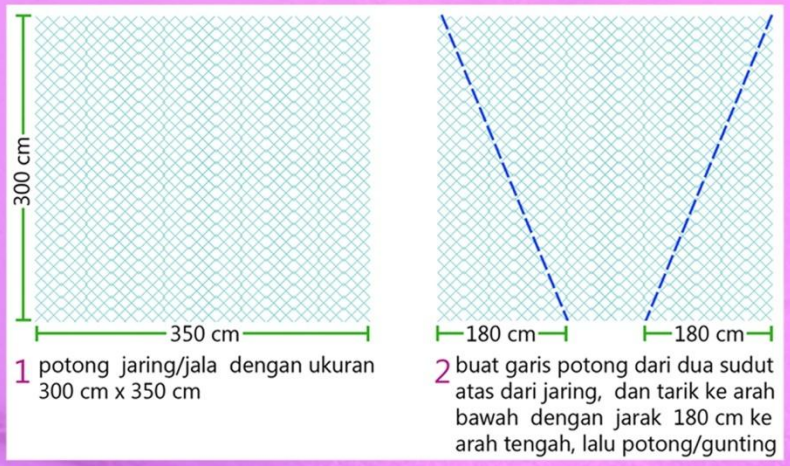
Layout (Head Line, Tagline & Body Copy), Ilustrasi, Warna dan Tipografi :



PALLETE

Cheltenhm BdItH BT

Microsoft Tai Le



Konsep Media

Media Utama

Bentuk Media







Packaging (CD Interaktif)





Cara Komunikasi

- Presentasi
- Analogi
- Mengangkat Isu ketuhanan (spritual) dan teladan terhadap budaya leluhur
- Berisi pesan tentang analisa penyebab kerusakan sumberdaya ikan laut yang berdampak pada sisi ekonomi nelayan, informasi tentang solusi yang berupa pola pikir dan tindakan yang tepat serta alternatif alat tangkap yang baik sekaligus dengan cara membuatnya.

Konsep Media

Media Pendukung

Pembagian Media

Berdasarkan fungsi

Persuasi = *Media yang berfungsi sebagai yang mengajak nelayan untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.*

Pengingat = *Media yang berfungsi sebagai yang mengingatkan nelayan untuk tetap menerapkan pesan-pesan yang telah disampaikan sewaktu kegiatan penyuluhan.*

Berdasarkan waktu penggunaan

Media Pendukung		
Sebelum	Sewaktu	Setelah

Poster



Media Pendukung		
Sebelum ✓	Sewaktu	Setelah



Ukuran = A3 (29,7 cm x 42 cm)
Bahan = Art Paper 200 Gram
Teknis Produksi = Cetak Offset

Penempatan =
Kantor Pelayanan Masyarakat
Warung dan Pasar

Iklan Tabloid



Media Pendukung		
Sebelum ✓	Sewaktu	Setelah



Ukuran = 30 cm x 20 cm
Bahan = Kertas Koran
Teknis Produksi = Cetak Offset

Penempatan =
Halaman koran lokal dan koran nasional

Konsep Media

Media Pendukung

Spanduk





Ukuran = 60 cm x 250 cm
Bahan = Frown Lite Banner
Teknis Produksi = Digital Printing

Media Pendukung		
Sebelum	Sewaktu	Setelah
	✓	



Penempatan =
Sisi atas dari media presentasi

Wall Painting



Ukuran = 60 cm x 84 cm (disesuaikan)
Bahan = Cat Minyak (kuning, biru & hitam)
Teknis Produksi = Air Brush (Kompresor) Cat Koas

Media Pendukung		
Sebelum	Sewaktu	Setelah
		✓



Penempatan =
Dinding kapal nelayan

Gimmick



Ukuran = All Size
Bahan = Cotton
Teknis Produksi = Digital Printing

Media Pendukung		
Sebelum	Sewaktu	Setelah
		✓



Ukuran = 14,6 cm x 21 cm
Bahan = Art Paper 200 Gr
Teknis Produksi = Digital Printing



Ukuran = 6 cm x 15 cm
Bahan = Crono Sticker
Teknis Produksi = Digital Printing

Penempatan = Diberikan langsung kepada peserta kegiatan penyuluhan

Terima Kasih

